

## Memahami Kalimat *Comparative* dan *Superlative* Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester Satu

<sup>1</sup>Ratna Catur Maharani, <sup>2</sup>Meta Herawati, <sup>3</sup>Anatasya Diva Ramadhani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda Bogor

[ratnacmaharani@gmail.com](mailto:ratnacmaharani@gmail.com), [mherawati246@gmail.com](mailto:mherawati246@gmail.com), [divaramadhani891@gmail.com](mailto:divaramadhani891@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Bahasa asing yang paling populer digunakan di dunia adalah Bahasa Inggris termasuk di Indonesia. Karenanya berdasarkan pada penelitian bahasa asing pertama yang harus diajarkan di seluruh jenjang pendidikan sesuai amanat dari undang-undang pendidikan di Indonesia adalah Bahasa Inggris. Meskipun begitu kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris masih dirasakan pada mahasiswa PGSD semester satu, menganalisis kemampuan terhadap kalimat *comparative* dan *superlative*, dengan tujuan mahasiswa dapat membuat, memahami, dan membedakan kalimat *comparative* dan *superlative*. Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan literatur yang menghasilkan kalimat tertulis atau lisan yang dapat diamati, terkadang mahasiswa sulit untuk menentukan apakah harus menggunakan bentuk *comparative* (lebih) atau *superlative* (paling), terutama ketika membandingkan lebih dari dua objek. Hasil dari penerapan metode ini adalah dapat membantu mahasiswa PGSD semester satu untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan kemampuan mahasiswa menyusun kalimat *comparative* dan *superlative* dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** *Comparative*, *Superlative*, Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Bahasa asing yang paling populer digunakan di dunia adalah Bahasa Inggris termasuk di Indonesia. Karenanya berdasarkan pada penelitian bahasa asing pertama yang harus diajarkan di seluruh jenjang pendidikan sesuai amanat dari undang-undang pendidikan di Indonesia adalah Bahasa Inggris (Inayah & Sya, 2024). Keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa adalah keterampilan berbicara (Prihamdani, 2019). Untuk memperluas cakrawala di bidang teknologi ilmu pengetahuan Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting. Perkembangan informasi yang semakin aktual dan cepat haruslah diimbangi dengan keterampilan untuk menyerap informasi itu dengan bermanfaat dan tepat. Setiap orang di belahan

dunia manapun dapat mengetahui hasil-hasil dan ilmu pengetahuan penelitian tersebar secara universal. Penyebaran informasi terbaru serta aktual diberikan dengan menggunakan bahasa yang universal khususnya Bahasa Inggris sehingga dapat dimengerti oleh semua khalayak di seluruh dunia (Sari, 2019). kemampuan berbahasa meliputi menulis, mendenagrkan, membaca, dan berbicara merupakan komponen penting dalam keterampilan berbahasa Inggris (Inayah & Sya, 2024). Ketika ingin berbahasa inggris yang benar dan tepat terdapat beberapa komponen penting yang harus dikuasai. Penguasaan grammmar merupakan salah satu dari komponen tersebut. Mahasiswa mustahil dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar tanpa memiliki pengetahuan tentang *grammar* (Rachmayani, 2015). Beberapa kendala yang masih sering dihadapi mahasiswa dalam mengerti makna dari teks Bahasa Inggris itu sendiri. Hal ini terjadi karena minimnya kosakata sehingga mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengerti suatu teks dan untuk mendapatkan makna dari teks tersebut (Sulaiman, 2017). Menulis dan menyusun kalimat merupakan cara untuk menguji tentang penguasaan grammar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang menulis dan menyusun kalimat dengan *grammar* yang baik dan benar, khususnya menggunakan kalimat *comparative* dan *superlative*. Oleh sebab itu kemahiran yang diperlukan oleh mahasiswa adalah menulis dan menghasilkan sebuah teks yang baik sebagai penunjang kegiatan akademik mereka (Adawiyah, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pada penelitian ini, yaitu menganalisis kemampuan mahasiswa PGSD semester satu terhadap kalimat *comparative* dan *superlative*, maka pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan literatur yang menghasilkan kalimat tertulis atau lisan yang dapat diamati, dengan tujuan mahasiswa dapat membuat, memahami, dan membedakan kalimat *comparative* dan *superlative*. Dengan mewawancarai 2 mahasiswa, hasil yang didapat adalah mereka belum bisa

membedakan kalimat *comparative* dan *superlative*, dan belum bisa menentukan penggunaannya ketika membuat suatu kalimat, mereka masih bingung untuk menggunakan kalimat *comparative* dan *superlative* terutama ketika membandingkan dua objek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum dianggap sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran. Dan pembelajaran Bahasa Inggris didasari oleh keberadaan kurikulum (Sya & Fathin, 2022). Kemahiran berbahasa asing utamanya Bahasa Inggris menjadi kebutuhan mendasar yang wajib dikuasai mahasiswa sebagai orang-orang yang diharapkan membawa perubahan bangsa di masa yang akan datang menjadi lebih baik (Utari et al., 2023). Salah satu kemahiran yang wajib dimiliki oleh mahasiswa adalah kemahiran Bahasa Inggris dan kemahiran berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris, bagi mahasiswa keterampilan berbahasa memiliki banyak manfaat, yang berkaitan dengan segala aspek pengetahuan bahkan dalam kehidupan sehari-hari (Zahro et al., 2024). Seseorang dapat memiliki nilai tambah untuk bersaing agar dapat memudahkan dalam memiliki prospek pekerjaan yang luas, beasiswa, maupun dalam pergaulan secara internasional jika seseorang memiliki kemampuan dalam penguasaan berbahasa Inggris (Thariq et al., 2021). Seseorang yang pandai berbahasa Inggris mudah berinteraksi dengan orang asing, mampu memahami budaya negara lain, dan aktif menggunakan Bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari di kelas sambil belajar Bahasa Inggris (Khoerunnisa & Hasanah, 2024). Memiliki bekal keterampilan berbicara Bahasa Inggris secara fasih bagi mahasiswa dapat membantu mereka untuk mampu bersaing di dunia pekerjaan, inilah mengapa penting memiliki kemahiran bercakap dengan Bahasa Inggris sebagai alat berinteraksi (Astuti, 2019). Para penulis dari beberapa jurnal yang saya baca, ingin memberikan gambaran pada mahasiswa tentang bagaimana agar dapat mengembangkan kemahiran Bahasa mereka, dan memberikan bantuan langsung kepada mahasiswa yang ingin

meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris (Anisa & Sya, 2022). Mahasiswa lulusan PGSD dapat memiliki kompetensi berbahasa khususnya ketika meengimplementasikan Bahasa Inggris sebagai alat berinteraksi baik di dalam maupun di luar kelas dan tidak hanya tentang itu tetapi bagaimana menggunakan Bahasa Inggris dalam pembelajaran di kelas ketika berinteraksi dengan siswa (Yulia, 2017). Beberapa penelitian yang muncul tentang pengembangan strategi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris oleh ahli, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Inggris itu sendiri memunculkan kesadaran tentang hal tersebut berpotensi sebagai penyokong untuk dipelajari baik didalam maupun diluar kelas (Lismay & Zubaidah, 2019). Maka diharapkan mahasiswa mampu membuat kalimat yang menggunakan kalimat *comparative* dan *superlative* secara efektif, baik dalam tulisan maupun lisan. Mereka dapat membandingkan dua atau lebih objek dengan benar menggunakan struktur yang sesuai. Kalimat *comparative* dan *superlative* dalam bahasa Inggris digunakan untuk membandingkan objek. *Comparative* membandingkan dua entitas dengan menambahkan akhiran "-er" atau menggunakan "more" untuk kata sifat lebih dari satu suku kata, misalnya "taller" dan "more beautiful." Sementara itu, *superlative* menunjukkan tingkat tertinggi di antara tiga atau lebih entitas dengan menambahkan "-est" atau menggunakan "most," seperti "tallest" dan "most beautiful." Pemahaman yang baik tentang kedua bentuk ini esensial untuk komunikasi yang efektif dan jelas, memberikan informasi yang tepat mengenai perbandingan antara objek.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan metode ini adalah dapat membantu mahasiswa PGSD semester satu untuk meningkatkan kemahiran Bahasa Inggris dan kemahiran mahasiswa berbicara Bahasa Inggris dengan benar adalah tujuan dilakukannya penelitian ini. Terkadang mahasiswa sulit untuk menentukan apakah harus

menggunakan bentuk comparative (lebih) atau superlative (paling), terutama ketika membandingkan lebih dari dua objek.

## REFERENSI

- Adawiyah, R. (2023). *Analisis Kesalahan Penulisan Paragraf Bahasa Inggris Oleh Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Inggris*. 3, 7308–7320.
- Anisa, & Sya, F. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 352–356.  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819>  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7819/3512>
- Astuti, E. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Speaking Performance Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 25(2), 27–33.  
<https://doi.org/10.33503/paradigma.v25i2.543>
- Inayah & Sya. (2024). *MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PENDEKATAN MULTIMETODE: GRAMMAR TRANSLATION METHOD, DIRECT METHOD, AUDIO-LINGUAL METHOD, DAN SILENT WAY*. 2(3), 454–474.
- Khoerunnisa, R., & Hasanah, A. F. (2024). Pemahaman Mahasiswa dalam Berbicara dan Menulis Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3398–3405.  
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12575>
- Lismay, L., & Zubaidah, Z. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Mahad IAIN Bukittinggi. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.30983/educative.v4i1.967>
- Prihamdani. (2019). Improving Students' English Speaking Ability in Describing an Activity by Using the Presentation Practice Produce (PPP) Learning Model. *JSD : Jurnal Sekolah Dasar No*, 4(2), 2528–2883. [www.ubpkarawang.ac.id](http://www.ubpkarawang.ac.id)

- Rachmayani. (2015). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ENGLISH GRAMMAR PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS*. 6.
- Sari, 2024. (2019). *KESULITAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS*. 11(1), 81–98.
- Sulaiman. (2017). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN TASK BASED LEARNING*. 6(1), 78–91.
- Sya, & Fathin. (2022). Pandangan Guru terhadap Siswa yang Kesulitan Pengucapan Berbahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 468–473.
- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316.  
<https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2835>
- Utari, G., Fitriani, Y., & Fatihaturrosyidah, F. (2023). English Credential Camp dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 349–363.  
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.223>
- Yulia, Y. (2017). Kebutuhan mahasiswa PGSD terhadap mata kuliah bahasa Inggris. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3), 173–179.
- Zahro, U. A., Andiar, G. S., & Aidah, S. (2024). Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3414–3421.  
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12645>